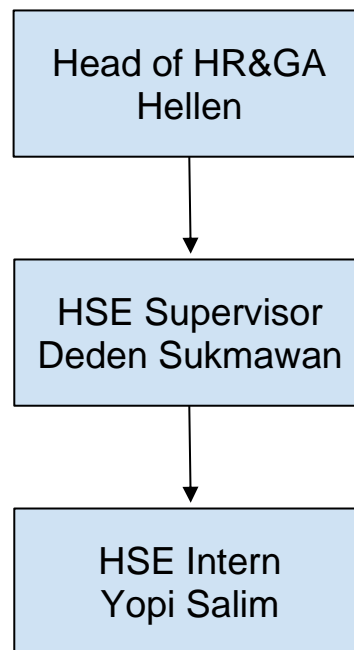


## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi



**Gambar 3.1** Kedudukan dan Koordinasi

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023

Pelaksanaan praktik kerja magang di PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk unit Lampung, penulis mendapatkan posisi di HSE (*Health, Safety & Environment*). Selama melakukan aktivitas magang penulis bertanggung jawab untuk mengikuti dan menyelesaikan jobdesk dari posisi tersebut, yang di dampingi langsung oleh HSE Supervisor bapak Deden Sukmawan. Selama magang berlangsung penulis diberikan tugas untuk melakukan briefing beberapa proyek yang diberikan yang dijadikan sebagai tugas utama, briefing tersebut berupa pemahaman SOP (K3LH, Biosecurity & 5S) yang berisi tata tertib yang harus disetujui oleh semua pekerja proyek di lapangan, serta memberikan JSA (*Job Safety Analysis*) yang berupa pemahaman langkah pengerjaan, potensi bahaya atau kecelakaan yang dapat terjadi

saat pekerjaan berlangsung serta rekomendasi prosedur pekerjaan yang aman, lalu yang terakhir penulis menyiapkan SPK (Surat Perintah Kerja) yang harus disetujui oleh seluruh pekerja proyek dan ditandatangani oleh tim management serta pelaksana perintah kerja sebelum pekerjaan dilaksanakan dan sesudah dilaksanakan.

Setelah itu adanya tugas tambahan yang diberikan berupa project pembuatan video yang dimana penulis diberikan tanggung jawab untuk menjadi Sutradara, Editor dan penyusun skenario, penulis melakukan pembuatan video menggunakan kamera handphone dan aplikasi editing bernama Adobe Premiere Pro 2022.

### 3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

#### 3.2.1 Tugas Yang Dilakukan

Di Japfa Comfeed Indonesia Tbk unit Lampung penulis ditempatkan pada departemen HRD&GA dengan posisi HSE (Health, Safety & Environment) dimana penulis memiliki jobdesk untuk melakukan pengelolaan terhadap kesehatan, keamanan di lingkungan perusahaan untuk membantu kegiatan di dalamnya yang meliputi departemen Plant, adapun yang dilakukan penulis selama melakukan aktivitas magang, yaitu;

**Tabel 3.1 Tugas Utama yang Dilakukan**

NO	Pekerjaan	Koordinator	Periode / Frekuensi kerja	Hasil
1	Melakukan briefing SOP SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja) berupa komitmen K3LH, BIOSECURITY & 5S kepada pekerja	Budi Harto	Melakukan Instalasi hydrant yang dilakukan selama 5-6 bulan	Penulis mendapatkan pengalaman di lapangan untuk melakukan briefing SMK3 kepada semua pekerja proyek instalasi hydrant

<b>NO</b>	<b>Pekerjaan</b>	<b>Koordinator</b>	<b>Periode / Frekuensi kerja</b>	<b>Hasil</b>
	lapangan (Instalasi <i>Hydrant</i> ) dan persetujuan bersama JSA ( <i>Job Safety Analysis</i> ) untuk aktivitas kerja			untuk tetap mentaati SOP SMK3 Japfa
<b>2</b>	Melakukan briefing SOP SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja) berupa komitmen K3LH, BIOSECURITY & 5S kepada pekerja lapangan (Operator Crane) dan persetujuan bersama JSA ( <i>Job Safety Analysis</i> ) untuk aktivitas kerja	Bagas	Estimasi operator crane dilakukan 5-6 bulan, proyek pengerjaan silo baru serta proyek memindahkan komponen tambahan ke silo lama	Penulis mendapatkan pengetahuan tentang hal-hal yang boleh dan tidak boleh saat melakukan operator crane dan penulis mengetahui proyek-proyek yang menggunakan operator crane.
<b>3</b>	Melakukan briefing SOP SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja) berupa komitmen K3LH, BIOSECURITY & 5S kepada TKPK (Tenaga Kerja Pada Ketinggian) dan persetujuan bersama JSA ( <i>Job Safety Analysis</i> ) untuk aktivitas kerja	Deden Sukmawan	Pembersihan gedung pabrik pada ketinggian dan melakukan pemeliharaan pengecatan dengan pekerjaan selama 1 minggu sekali	Penulis mendapatkan insight bahwa pekerja pada ketinggian harus menggunakan perlengkapan yang terkonfirmasi tidak pernah terkontaminasi zat kimia yang bisa menyebabkan tali putus
<b>4</b>	Melakukan pengecekan terhadap alat-alat keselamatan dan aset perusahaan	Deden Sukmawan	Patroli dilakukan setiap 4 kali dalam sebulan yang dilakukan	Penulis mendapatkan wawasan bahwa insiden

NO	Pekerjaan	Koordinator	Periode / Frekuensi kerja	Hasil
	yaitu (APAR, Hydrant Portable & Selang Hydrant, Mesin limbah IPAL dan alat-alat penunjang keselamatan tenaga kerja		oleh tim P2K3	kecelakaan sangat tinggi di area pabrik, maka harus dilakukan maintenance serta pengecekan alat-alat keselamatan
5	Melakukan briefing SOP SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja) berupa komitmen K3LH, BIOSECURITY & 5S kepada pekerja lapangan (Tandon Air Hydrant) dan persetujuan bersama JSA ( <i>Job Safety Analysis</i> ) untuk aktivitas kerja	Iman	Melakukan pengerjaan tandon air hydrant dengan estimasi waktu 5-6 bulan	Penulis mendapatkan wawasan bahwa sumber air untuk pompa hydrant harus menggunakan tandon / waduk buatan untuk menjadi sumber air yang akan disalurkan jika terjadi kebakaran

Sumber: Pekerjaan Penulis, 2023

Penulis diberikan tugas tambahan oleh supervisor untuk melakukan beberapa projek video untuk melengkapi identitas perusahaan dan perlombaan, penulis mendapatkan pengalaman untuk mengoperasikan aplikasi editing Adobe Premiere Pro 2022 untuk meningkatkan softskill dalam videografi dan multimedia.

**Tabel 3.2 Tugas Tambahan yang Dilakukan**

<b>NO</b>	<b>Pekerjaan</b>	<b>Koordinator</b>	<b>Periode / Frekuensi kerja</b>	<b>Hasil</b>
<b>1</b>	Mengikuti lomba nasional video Emergency Response Drill	Hery Deden Sukmawan	Project video Emergency Response dilakukan selama 1 bulan dengan deadline pengumpulan 17 Februari 2023	Penulis mendapatkan pengalaman menjadi Sutradara, Kameramen dan Editor selama menjalani projek lomba, dan menambah skill dalam pengoperasian aplikasi editing Adobe Premiere Pro 2022, perusahaan mendapatkan juara 2 pada lomba K3 Nasional.
<b>2</b>	Membuat video pelanggaran & sanksi parkir motor buruh	Nyoman Lukas Deden Sukmawan	Project video pelanggaran dan sanksi parkir dilakukan selama 1 minggu dan akan dieksekusi pada 1 maret 2023	Penulis mendapatkan pemahaman terkait kebijakan dan peraturan agar tenaga kerja yang membawa kendaraan dapat tertib atas peraturan yang dibuat.
<b>3</b>	Membuat video <i>Safety Induction</i> terbaru PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk - Unit Lampung	Hery Deden Sukmawan Saiful	Project video <i>Safety Induction</i> dilakukan selama 2 bulan	Penulis mengetahui sistematis keselamatan dan kesehatan kerja serta tata tertib karyawan dan tamu di perusahaan.

NO	Pekerjaan	Koordinator	Periode / Frekuensi kerja	Hasil
4	Membuat video profil Japfa - Unit Lampung	Hery Deden Sukmawan Saiful	Project video profil company Japfa dilakukan 2 bulan	Penulis mengetahui aktivitas Supply Chain yang berlangsung di pabrik dan mengetahui secara detail mengenai identitas Japfa Comfeed Indonesia Tbk unit Lampung.

Sumber: Pekerjaan Penulis, 2023

### 3.2.2 Uraian Kerja Magang

Didalam posisi HSE ini penulis memiliki tugas utama dan tugas tambahan yang bervariasi selama melakukan aktivitas magang di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Lampung, secara umum pekerjaan utama penulis adalah melakukan pengelolaan terhadap keselamatan kerja di area pabrik, memperhatikan keselamatan tenaga kerja, pengecekan alat-alat keselamatan, dan membuat lingkungan pekerjaan menjadi sehat dan aman.

#### 3.2.2.1 Tugas Utama

##### 1) Briefing instalasi hydrant

Penulis mengisi point-point didalam JSA yang didampingi oleh supervisor untuk dilakukan pembekalan di lapangan kepada pekerja proyek instalasi hydrant dari vendor PT. Sumber Utama Karya, penulis memberikan komitmen SOP dan JSA untuk pengarah *job step* yang dilakukan dalam pekerjaan instalasi hydrant yaitu membuat skema jalur pipa, menyiapkan pipa, mengecek stok pipa, mempersiapkan alat gerinda dan cat serta proses menginstalasi. Setelah itu didalam *potential hazard* penulis memberikan

kewaspadaan kepada seluruh pekerja di lapangan yaitu agar tidak terjadi tertimpa pipa, terpeleset, terjadinya ledakan akibat percikan las dan penyemprotan cat. Setelah itu penulis memberikan rekomendasi prosedur pekerjaan yang aman dengan hasil yang baik kepada pekerja untuk selalu menggunakan perlengkapan safety seperti rompi, safety helmet, safety belt, safety glasses, gloves, sepatu proyek, dan selalu mengecek pipa-pipa agar tidak terjadi kesalahan saat instalasi yang menyebabkan kebocoran.



**Gambar 3.2 Instalasi Hydrant**

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023

## 2) Briefing operator Crane

Penulis memberikan briefing JSA kepada operator Crane dan seluruh tenaga kerja di sekitar Crane dari vendor PT. Ometraco, untuk tetap menjaga protokol keselamatannya berupa baju safety, safety helmet, gloves, sepatu kerja, Penulis memberikan Job step yang harus dilakukan oleh seluruh pekerja yaitu mengecek alat crane dan mengecek material crane, adanya *Potential Hazards* yaitu tertimpa material berat yang jatuh, bahan b3, crane terbalik, crane menabrak, jatuh dari ketinggian, crane terbakar, maka penulis memberikan rekomendasi prosedur keselamatan kerja yaitu operator crane harus membawa APAR (Alat Pemadam Api Ringan) ke dalam ruangan operator, mengecek area, memperhatikan pekerja lainnya yang sedang bekerja di bawah crane.



**Gambar 3.3 Operator Crane**

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023



### 3) Briefing TKPK (Tenaga Kerja Pada Ketinggian)

Penulis memberikan briefing JSA kepada pekerja ketinggian dari vendor PT. RAAT yang memiliki tugas untuk melakukan pembersihan bangunan pabrik dan pemeliharaan pengecatan bangunan, penulis memberikan *Job Step* yaitu melakukan pengecekan terhadap alat-alat yang digunakan (*Safety Belt, Full Body Harness, Shocked Absorber, Lanyard, Anchor point, Fall Arrestor, Lifeline*), memperhatikan perlengkapan yang harus dibawa naik untuk membersihkan serta cat yang digunakan, adapun *Potential Hazards* yaitu jatuh dari ketinggian, terpeleset, tali putus, tekanan udara yang besar, maka penulis memberikan rekomendasi prosedur keselamatan kerja yaitu mengecek alat-alat yang digunakan pekerja merupakan alat yang layak pakai, memperhatikan perlengkapan memanjatnya terinstal dengan baik.



**Gambar 3.4 TKPK (Tenaga Kerja Pada Ketinggian)**

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023

#### 4) Patroli bersama tim P2K3

Penulis bersama-sama dengan tim P2K3 melakukan patroli rutin di lingkungan pabrik untuk melakukan monitoring atas pekerjaan-pekerjaan proyek yang dilaksanakan sampai dengan kegiatan produksi yang dilakukan di pabrik, tim P2K3 bertugas untuk melihat kekurangan-kekurangan yang terjadi di lapangan untuk secara tanggap diatasi agar aktivitas lapangan bisa berjalan dengan aman dan nyaman, kekurangan yang ditemukan penulis adalah adanya APAR yang memiliki tekanan gas yang kecil sehingga tidak dapat digunakan jika terjadi kebakaran, adanya convex mirror yang sudah rusak sehingga dapat membahayakan kendaraan yang berlalu-lalang, dan adanya partikel-partikel keras seperti besi yang terjatuh di sekitar aliran sungai pabrik yang dapat menyebabkan banjir.



**Gambar 3.5 Patroli tim P2K3**

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023

##### 5) Briefing tandon air hydrant

Penulis bersama dengan Supervisor melakukan briefing dengan pekerja tandon air dari vendor CV. Fiberglass untuk memberikan komitmen SOP SMK3 dan JSA yang berisi *Job Step*, *Potential Hazards* & Rekomendasi prosedur pekerjaan yang aman, pertamanya pekerja diperintahkan untuk mengecek kembali perlengkapan dan peralatan untuk membuat tandon air hydrant, melakukan setting base frame ke fondasi, setting lower panel terhadap base frame, setting side panel di tanah, pemasangan Scaffolding, setting side panel yang sudah terassy ke lower, setting brazing pipe horizontal, setting brazing pipe vertical, setting tangga luar, setting tangga dalam, setting upper panel, pemasangan accessories, Lining antar panel (menutup sambungan) dan Commissioning test. Serta adanya Potensi kecelakaan di setiap job stepnya diberikan arahan dan masukan oleh penulis.



**Gambar 3.6 Tandon air hydrant**

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023

### 3.2.2.1 Tugas Tambahan

Selama melakukan aktivitas magang di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk unit Lampung, penulis diberikan tugas tambahan diluar jobdesk dari departemen HRD&GA, penulis diberikan tugas untuk memproyeksikan beberapa video dokumenter, peran penulis dari project ini sebagai sutradara, kameramen dan juga editor. Langkah yang dilakukan penulis dalam melakukan tugas ini adalah membuat skenario, merancang konsep video, pengambilan video, editing & finishing. Penulis mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan softskill pembuatan video / video dokumenter, mengarahkan peran pemain / *Cast* dan mengoperasikan aplikasi editing Adobe Premiere Pro 2022.

#### 1) Project Lomba Video *Emergency Response Drill* K3 Nasional Japfa

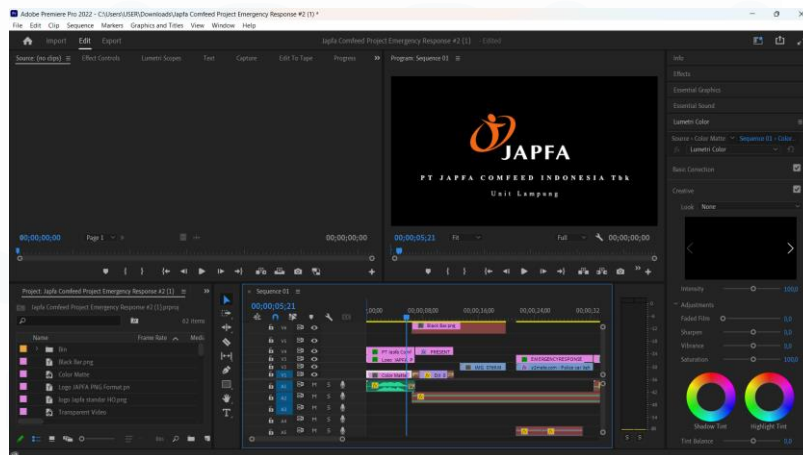
Penulis diberikan tugas untuk berpartisipasi membuat video *Emergency Response Drill* dalam rangka hari K3 Nasional, program ini diselenggarakan oleh Japfa pusat untuk memperingati hari K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) Nasional, penulis diberikan deadline 1 bulan untuk memproyeksikan video pendek dengan durasi 3 menit, penulis mempunyai peran untuk menjadi sutradara, kameramen sekaligus editor dalam proyek ini, sehingga penulis secara tanggap dan cepat harus bisa mempelajari dunia fotografi, film dan editing.



**Gambar 4.1 Take Video Emergency Response Drill**

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023

Penulis didampingi oleh beberapa departemen untuk membantu pembuatan project video, Departemen HRD&GA membantu mencari pemeran pemain, Departemen Plant membantu mengisolasi lapangan, Departemen IT membantu memberikan jaringan internet, Departement Procurement (Ekspedisi) membantu mengambil video menggunakan Drone dan beberapa pihak dari departemen lain yang membantu jalannya pengambilan video.



**Gambar 4.2 Proses Editing Project Adobe Premiere Pro 2022**

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023

## 2) Project Video Pelanggaran dan Sanksi Parkir Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Lampung

Adanya masalah pelanggaran-pelanggaran parkir yang dilakukan oleh tenaga kerja lapangan (buruh pabrik) yang membawa kendaraan bermotor, seringkali terjadi kemacetan akibat parkir motor yang tidak tertib dan tidak sesuai aturan, maka dari itu penulis diberikan tugas video yaitu membuat video pelanggaran dan sanksi parkir yang bertujuan untuk memperbaiki kebiasaan buruk buruh agar bisa lebih tertib dan teratur sehingga dapat menciptakan lingkungan kerja yang tertib, aman dan nyaman.



**Gambar 4.3 Take Video Pelanggaran & Sanksi Parkir Japfa**

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023

## 3) Project Video Safety Induction Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Lampung

Penulis diberikan tugas untuk membuat ulang video *Safety Induction* menjadi konsep yang lebih baik dan menarik, *Safety Induction* adalah pengarahan tentang K3 keselamatan dan kesehatan kerja, yang dimana di dalam video berisi aturan-aturan,

pengendalian bahaya dan cara meminimalisir kecelakaan, memberikan rekomendasi prosedur keselamatan jika terjadi sesuatu insiden kecelakaan, bencana dan teror di sekitar perusahaan.



**Gambar 4.4 Take Video Safety Induction Japfa unit Lampung**

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023

#### 4) Project Video Profil Company Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Lampung

Penulis diberikan tugas untuk membuat ulang video Profil Company PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Lampung dengan penyajian yang berbeda dan kreatif, penulis memberikan ide dan saran untuk menyajikan video profil company dengan tema *cinematic*, karena dalam penyajian sinematik akan memberikan kesan professional, modern dan bervalue. Konsep sinematik dapat memberikan pesan secara mudah bagi penonton tentang nilai-nilai, asset, aktivitas dan kelebihan dari perusahaan, sehingga perusahaan ini dapat lebih baik lagi untuk dikenal oleh masyarakat luas dan dapat meningkatkan engagement dari calon-calon klien / buyer.



**Gambar 4.5 Take Video Profil Company JCI Unit Lampung**

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023

### **3.3 Kendala yang Ditemukan**

Selama penulis dalam menjalankan aktivitas magang di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Lampung, penulis mendapatkan beberapa kendala yaitu;

- 1) Penulis memiliki kendala saat menjalankan aktivitas magang yaitu dari terbatasnya waktu untuk mengerjakan beberapa proyek video karena adanya tugas utama yang harus diprioritaskan dan dilakukan dalam kesehariannya, penulis harus mempelajari skill editing dan videografi untuk menciptakan video yang profesional, penulis diberikan tanggung jawab untuk menjadi Sutradara, Kameramen dan Editor dengan itu penulis harus mempelajari basic pembuatan proyek video.
- 2) Penulis sering sekali mendapatkan kendala di lapangan yaitu pekerja yang tidak tertib dalam penggunaan APD (alat pelindung diri), yang dimana ada kejadian pekerja yang terjatuh dari ketinggian karena tidak menggunakan safety belt dan full body harness, yang menyebabkan patah tulang serius hal



ini menghambat aktivitas pekerja lainnya dan tidak mencapai target *zero accident*, karena jika adanya kondisi yang fatal sampai menimbulkan korban jiwa akan ada investigasi dari kepolisian yang dapat memberhentikan seluruh aktivitas proyek kerja serta aktivitas produksi sehingga akan dapat menimbulkan kerugian besar untuk perusahaan.

- 3) Penulis mendapatkan kendala adanya data pengecekan kotak P3K dan APAR yang tidak akurat karena pendataan masih menggunakan tulisan manual yang kurang efektif, metode manual ini menimbulkan *wasting time* / waktu yang terbuang.

### **3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan**

Setelah adanya beberapa kendala yang terjadi saat melaksanakan aktivitas magang di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Lampung, penulis mencoba untuk menemukan solusi dalam mengatasi beberapa kendala tersebut yaitu;

- 1) Penulis mempunyai solusi dalam mengatasi kendala waktu yang terbatas yaitu dengan meminta WFH (*Work From Home*) extend hari kerja di hari sabtu dengan waktu yang fleksibel untuk melakukan pendalaman dan pembelajaran editing dan videografi secara individu dirumah, penulis menggunakan platform youtube untuk mencari insight baru tentang pembuatan video dan memperbanyak pengetahuan mengenai editing di aplikasi Adobe Premiere Pro 2022.
- 2) Penulis memberikan solusi untuk setiap pekerja setelah diberikan briefing dan pemahaman JSA dari potensi-potensi bahaya yang dapat terjadi saat melakukan pekerjaan, harus diberikan beberapa petugas tim tanggap yang melakukan monitoring di jam kerja, karena adanya pekerja yang masih mengabaikan pemahaman dari potensi bahaya yang dapat terjadi sehingga dapat menimbulkan kerugian pada diri pekerja dan juga perusahaan.
- 3) Penulis memberikan saran kepada Supervisor HSE untuk setiap kotak P3K dan APAR yang tersebar di area perusahaan, dalam meningkatkan efektifitas pengecekan kondisi dan komponen, lebih baik dilakukan secara

digital dengan memberikan barcode beserta nomor kode dan lokasi di samping kotak P3K dan APAR untuk memudahkan pendataan, pendataan akan secara mudah dan cepat dilakukan hanya dengan menggunakan smartphone dengan cara scan barcode untuk mengisi form pengecekan yang akan dilakukan petugas P2K3, maka database pengecekan akan langsung tersimpan secara detail di server / komputer kantor yang dimana hal ini meningkatkan efektifitas dan efisien.

